

# SPORTS CENTER DENGAN PENDEKATAN RUANG PUBLIK DI TEGAL (TEGAL SPORTS CENTER & PARK)

DITA MEIRINA PERMATA\*,  
 AGUNG DWIYANTO, DJOKO INDROSAPTONO, SITI RUKAYAH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*ditamee@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

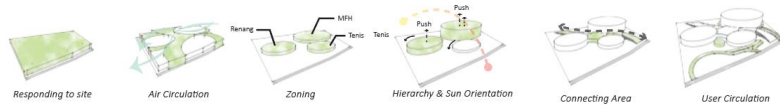
Kota Tegal yang terletak di Jawa Tengah, juga dinilai berpotensi dalam bidang olahraga. Kota ini seringkali menyumbang cukup banyak atlet dalam ajang kompetisi olahraga. Berdasarkan data KONI Kota Tegal tahun 2020, terdapat total 123 atlet dari berbagai cabang yang sudah terdaftar secara resmi di KONI cabang Tegal. Diantara olahraga-olahraga tersebut, ada beberapa olahraga yang berpotensi di Kota Tegal diantaranya tenis lapangan, renang, dan pencak silat. Yang dapat dibuktikan dengan perolehan medali dan juga perwakilan di PON Papua 2021. Walaupun begitu, sarana pelatihan olahraga di Kota Tegal masih terbilang cukup terbatas. Hanya ada 3 GOR di Kota Tegal yaitu GOR Wisanggeni, GOR Tegal Selatan, dan GOR Badminton Maruto. Diantara 3 GOR tersebut, hanya GOR Wisanggeni yang dapat memfasilitasi beberapa jenis olahraga. Sedangkan GOR Tegal Selatan difokuskan untuk olahraga tenis meja dan GOR Badminton Maruto difokuskan untuk olahraga bulutangkis. Sayangnya banyak fasilitas di GOR Wisanggeni yang tidak digunakan sehingga menjadi terbengkalai. Contohnya ada pada lapangan voli yang ditumbuhi rumput liar, ruko-ruko bagian belakang yang tidak terpakai, fasilitas panjat tebing yang rusak, dan lain-lain. Dari permasalahan tersebut, Sports Center dapat menjadi sebuah solusi yang tepat. Hal itu berhubungan dengan Kota Tegal memerlukan adanya sebuah fasilitas olahraga yang letaknya strategis dan sesuai standar, serta dapat memfasilitasi olahraga-olahraga yang potensial untuk Kota Tegal dan sekitarnya.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

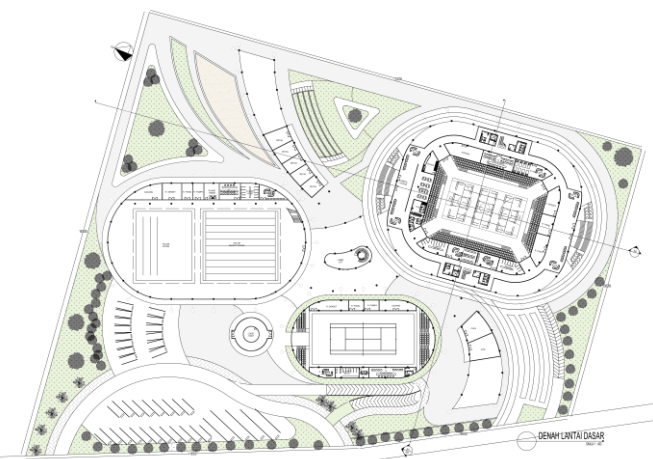
Agar masyarakat tetap tertarik untuk mengunjungi Sports Center, harus ada fasilitas penunjang untuk sports center. Bangunan dapat memunculkan sebuah aktivitas selain olahraga yaitu interaksi sosial, aktivitas komersial, dan aktivitas hiburan. Maka dari itu dapat ditambah dengan elemen taman atau Park, untuk mendorong masyarakat beraktivitas di luar Sports Center. Ruang publik merupakan suatu ruang yang memiliki fungsi sebagai penampung aktivitas di masyarakat, baik itu secara individu maupun kelompok. Bentuk ruang publik sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunannya (Hakim, 1987).

Menurut Carr dkk (1992), tipologi ruang publik menekankan pada karakter kegiatan, lokasi serta proses pembentukannya. Tipologi ruang publik diantaranya adalah: Public Parks, Squares And Plazas, Memorial, Markets, Streets, Playground, Community Open Space, Greenways And Parkways, Atrium/ Indoor Market Place, Found Neighborhood Spaces, Water Front.

### Gubahan Massa



### Denah Site



### Tampak Bangunan



Tampak memiliki tampilan yang terkesan fleksible dan mengalir. Baik itu dari desain keseluruhan maupun hubungan antar zonanya. Berhubungan dengan konsep yang diusung yaitu ruang publik, dimana user circulation akan lebih baik jika didesain alur yang tidak terlalu kaku.

### Perspektif Bangunan



Perspektif Mata Burung



Perspektif Mata Manusia



Multifunctional Hall

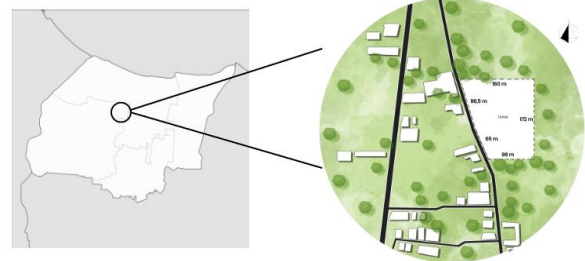


Kolam Renang dan Diving Pool



Lapangan Tenis

## KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi tapak berada di Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia. Lebih tepatnya berada di Jl.Kapten Samadikun, Pedurungan Lor, Margadana, Kota Tegal. Luas dari tapak ini sekitar 22.577 m2 dengan panjang total 172 m dan lebar 160 m.

### Batas Tapak :

Utara : Jalan Lingkar Utara

Timur : RTH

Selatan : Perumahan, Polteknik Harapan Bersama

Barat : RTH

### Peraturan :

KDB : 50 %

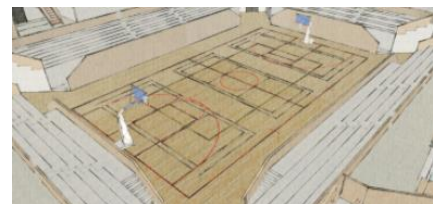
KLB : 2,0

KDH : 20%

Max. Lantai : 4 lantai

Perancangan Sports Center ini didasari pada Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 (2014) Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. Selain itu dilakukan juga studi preseden pada BIT Sports Center (China) dan Pingelly Recreation and Cultural Center (Australia).

## PENERAPAN PADA DESAIN



Bangunan utama dari Tegal Sports Center and Park ini adalah Multifunctional Hall. Multifunctional Hall terdiri atas lapangan basket, lapangan voli dan lapangan bulu tangkis. Dalam menentukan material lantai yang tepat, perlu dilakukan pendekatan dengan melihat syarat-syarat material lantai masing-masing lapangan. Pendekatan dilakukan dengan mereferensikan European Standard Uni EN 14904 (2006) serta handbook material lantai resmi dari FIVB, FIBA, dan BWF. Melihat sumber tersebut material yang dipilih adalah lantai sintetis Gerflor Taraflex Multipurpose.

Untuk mendukung konsep bangunan yaitu ruang publik, terdapat 5 ide utama dalam penerapan ruang publik di Tegal Sports Center and Park :

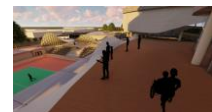


### Interconnecting Spaces



Terdapat connector yang menghubungkan kan masing-masing ruang agar saling terintegrasi.

### Accessible Spaces



Desain bangunan dibuat supaya seluruh pengguna dapat mengakses seluruh fasilitas.

### Adaptable To Change



Venue Multifunctional Hall dilengkapi dengan LED pada garis lapangannya untuk memudahkan pengguna dalam membedakan garis lapangan.

### Encouraging Social Connection



Kawasan bangunan dilengkapi dengan community open space, taman bermain, dan area retail untuk mendorong adanya interaksi sosial para pengunyanya.

### Sustainable Material



Pemilihan material dan struktur menggunakan material yang berkelanjutan seperti GFRP untuk fasad dan penggunaan struktur space frame.

## KESIMPULAN

Tegal Sports Center and Park merupakan gelanggang olahraga dengan menerapkan pendekatan ruang publik, yang merupakan sebuah solusi dari masalah eksisting yang ada pada gelanggang olahraga lainnya yang ada di Kota Tegal. Selain untuk berolahraga, bangunan ini juga difungsikan untuk mendorong aktivitas sosial. Bangunan ini mengedepankan konsep ruang terbuka yang saling terintegrasi dengan bangunan yang ada. Terdapat 5 ide untuk mendukung konsep tersebut yaitu ; Interconnected Spaces, Accessible Spaces, Adaptable to Change, Encouraging Social Connection, dan Sustainable Material.

## DAFTAR REFERENSI

- Amelia, Anjani N.L. 2020. Sistem Informasi Surat pada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Tegal.  
 Carr, Stephen, Public Space, Cambridge University Press, Cambridge, 1992.  
 Hakim, Rustam, Jr. 1987. Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape. Jakarta: Balai Pustaka.  
 KEMENPORA. 2018. Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. Jakarta.  
 SIST EN 14904. 2006. Surfaces for sports areas - Indoor surfaces for multi-sports use - Specification.